

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN TINGKAT KECEMASAN
PADA KLIEN COVID-19
DI PADUKUHAN KASIHAN
NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Oleh :

ASA SALSABILA FADHILA RAKHMA

NIM : 1810201041

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN TINGKAT KECEMASAN
PADA KLIEN COVID-19
DI PADUKUHAN KASIHAN
NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Oleh :

ASA SALSABILA FADHILA RAKHMA

NIM : 1810201041

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA KLIEN COVID-19 DI PADUKUHAN KASIHAN¹

Asa Salsabila Fadhila Rakhma², Ibrahim Rahmat³

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi No. 63 Nogotirto, Gamping, Sleman,
Yogyakarta, 55292, Indonesia

Ibrahim.rahmat@ugm.ac.id asasalsabila123@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang Penelitian : Kondisi pasien covid-19 yang diharuskan menjalani perawatan di ruang isolasi menimbulkan dampak psikis bagi pasien. Salah satu dampak psikis yang dialami adalah kecemasan. Hal tersebut juga dirasakan oleh masyarakat di Padukuhan Kasihan. Beberapa teori mengemukakan bahwa kecemasan dapat diatasi dengan adanya dukungan keluarga.

Tujuan : dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada klien Covid-19 di Padukuhan Kasihan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel pada penelitian ini adalah klien Covid-19 di Padukuhan Kasihan sebanyak 52 orang.

Metode : pengumpulan data menggunakan kuesioner yang kemudian di analisis menggunakan program SPSS.

Hasil Penelitian : menunjukkan variabel dukungan keluarga memiliki nilai rerata sejumlah 36.37 yang merupakan hasil dari rata-rata data kuisisioner yang diperoleh dengan angka minimal data pengisian berjumlah 26, dan angka perolehan maksimal data pengisian berjumlah 38. Variabel tingkat kecemasan memiliki nilai rerata sejumlah 9.29 yang merupakan hasil dari rata-rata data kuisisioner yang diperoleh dengan angka perolehan maksimal data pengisian kuisisioner berjumlah 18. Selain itu, nilai signficancy antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan sebesar 0,002 yang artinya nilai tersebut berada dibawah 0,05.

Simpanan dan saran : Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada klien covid-19 di Padukuhan Kasihan. Semakin baik dukungan keluarga maka tingkat kecemasan semakin menurun. Saran bagi keluarga agar memberikan dukungan baik emosional, penghargaan, instrumental, maupun informasi kepada klien Covid-19.

Kata Kunci : tingkat kecemasan, covid 19, dukungan keluarga.
Kepustakaan : 8 buku (2012_2022), 14 Jurnal, 3 Skripsi, 12 Internet, Al-Qur'an
Jumlah Halaman : 54 Halaman, 8 Tabel

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ANXIETY LEVEL IN COVID-19 CLIENTS IN KASIHAN VILLAGE¹

Asa Salsabila Fadhila Rakhma², Ibrahim Rahmat³

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi No. 63 Nogotirto, Gamping, Sleman,
Yogyakarta, 55292, Indonesia

Ibrahim.rahmat@ugm.ac.id asasalsabila123@gmail.com

ABSTRACT

Background: The need to undergo several treatments in an isolation room has a psychological impact on Covid-19 patients. One of the psychological impacts that they might experience is anxiety; thus, some theories suggest that family support will overcome anxieties. This phenomenon is also felt by some people in Padukuhan Kasihan. **Aim:** The study aimed to determine the relationship between family support and anxiety levels in Covid-19 clients in Padukuhan Kasihan.

Research Method: This research is quantitative research by using a cross-sectional approach; 52 Covid-19 clients in Padukuhan Kasihan were sampled in the study. The data collection process was done by distributing a questionnaire which is then analyzed through the SPSS program.

Findings: It shows that the family support variable has an average value of 36.37. This value is the result of the average questionnaire data obtained with the minimum number of data filling in the amount of 26 and the maximum number of data filling in the amount of 38. The anxiety level variable has an average value of 9.29 which is the result of the average questionnaire data obtained with the acquisition number the maximum data for filling out the questionnaire is 18. In addition, the significance value between family support and anxiety level is 0.002, which means the value is below 0.05. **Conclusion and suggestions:** Based on these results, it can be concluded that there is a relationship between family support and anxiety levels for COVID-19 clients in Padukuhan Kasihan. The better the family support, the lower the anxiety level. Suggestions for families to provide emotional support, appreciation, instrumental, and information to Covid-19 clients.

Keywords : Anxiety Level, COVID-19, Family Support. References
: 8 Books (2012_2022), 14 Journals, 3 Undergraduate
Theses, 12 Websites, Al-Qur'an
Number of Pages : 54 Pages, 8 Tables

¹ Title

² Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN TINGKAT KECEMASAN
PADA KLIEN COVID-19
DI PADUKUHAN KASIHAN**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
ASA SALSABILA FADHILA RAKHMA
1810201041

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan



Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Dr. IBRAHIM RAHMAT, S.Kp.,S.Pd.,M.Kes
05 September 2022 09:34:54



PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Kementerian Kesehatan R.I, 2020)

Misgiyanto & Susilawati, 2014 mengatakan Dukungan Keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram.

Dukungan ini merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit.

Kecemasan merupakan suatu perasaan yang berlebihan terhadap kondisi ketakutan, kegelisahan, bencana yang akan datang, kekhawatiran atau ketakutan terhadap ancaman nyata atau yang dirasakan (Saputro & Fazrin, 2017).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional*, dengan desain korelasional, total sample sebanyak 52 responden dan Analisa data menggunakan uji *Mann-Whithney*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat
 - a. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Padukuhan Kasihan pada bulan Juni-Juli 2022, responden dalam penelitian ini adalah Warga Padukuhan Kasihan yang sudah pernah terkonfirmasi positif Covid-19 dan memenuhi kriteria Inklusi yang berjumlah 52 orang, karakteristik pada responden ini berdasarkan usia dan pernah terkonfirmasi positif Covid-19 dan berdomisili di Padukuhan Kasihan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Usia Responden yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

Tabel Usia Responden dengan N 52, Juli 2022

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	<21 Tahun	21	40.4
	21-25 Tahun	13	25.0
	>25 Tahun	18	34.6
Total	52	100.0	100.0

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia responden, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori <21 Tahun yaitu sebanyak 21 responden (40.4%).

b. Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Dukungan Keluarga yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2

Tabel Dukungan Keluarga dengan N 52, Juli 2022

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Baik	50	96.2
	Buruk	2	3.8
Total	52	100.0	100.0

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Dukungan Keluarga, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori Baik yaitu sebanyak 50 responden (96.2%)

c. Tingkat Kecemasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Tingkat Kecemasan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3

Tabel Tingkat Kecemasan dengan N 52, Juli 2022

	Frequency	Percent	Valid Percent
Tidak Cemas	43	82.7	82.7
Valid Kecemasan Ringan	9	17.3	17.3
Total	52	100.0	100.0

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Tingkat Kecemasan, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori Tidak Cemas yaitu sebanyak 43 responden (82.7%).

2. Analisis Bivariat

Data dalam penelitian ini merupakan data yang berbentuk nominal dan ordinal, maka menggunakan uji analisis Mann-Whitney U. Analisis ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, pada penelitian ini Variabel Terikatnya adalah Tingkat Kecemasan, dan Variabel Bebasnya adalah Dukungan Keluarga.

Analisa bivariat pada tahap ini diteliti “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan” dengan menggunakan uji Mann-Whitney U, dan setelah dilakukan olah data, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4

Tabel Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan

Dengan N 52, Juli 2022

Variabel	Mean	Min-Max	Mann-Whitney U
Dukungan Keluarga	36.37	26-38	0.002
Tingkat Kecemasan	9.29	0-18	

Sumber : Data Primer 2022

Tabel 4.4 menyatakan bahwa ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan, dengan nilai significancy pada hasil menunjukan (Asymp. Sig = 0,002 < 0,05)

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Usia Responden

Salah satu faktor penyebab responden mengalami kecemasan ketika terkonfirmasi positif Covid-19 adalah faktor usia, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia <21 tahun, dengan jumlah 21 orang.

Penelitian yang dilakukan oleh Budiman. F et.al, (2015) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan, Stuart G.W & Laraia M.T (2007) juga menyatakan hal selaras, bahwa maturitas atau kematangan individu akan mempengaruhi kemampuan mekanisme koping seseorang, sehingga individu yang lebih matur sukar mengalami kecemasan, karena individu tersebut memiliki kemampuan adaptasi yang lebih besar terhadap kecemasan dibandingkan usia yang belum matur.

2. Dukungan Keluarga pada Klien yang sudah pernah terkonfirmasi positif Covid-19 di Padukuhan Kasihan

Berdasarkan hasil penelitian tentang dukungan keluarga pada klien yang pernah terkonfirmasi positif Covid-19 mayoritas memiliki dukungan keluarga yang baik, yaitu sebanyak 50 orang dengan presentase 96.2%, ditinjau dari hasil penelitian tersebut bahwa klien yang pernah terkonfirmasi positif Covid-19 mendapatkan dukungan keluarga yang baik, artinya keluarga sudah memberikan dukungan baik secara emosional, penghargaan, instrumental dan informasi, sehingga dukungan keluarga mampu menurunkan tingkat kecemasan yang dihadapi klien.

Dukungan dari keluarga merupakan suatu hal yang penting bagi Klien yang pernah terkonfirmasi positif Covid-19, karna dengan mendapatkan dukungan, membuat Klien memiliki perasaan nyaman, yakin, dicintai, dipedulikan dan dibutuhkan oleh Keluarga, sehingga Klien dapat menghadapi masalah penyakitnya dengan baik.

Hasil Analisa ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indotang (2015) yang menyatakan bahwa responden yang mendapatkan dukungan keluarga baik, dapat disimpulkan bahwa keluarga sangat peduli, memperhatikan kondisi keluarga yang sakit, secara spesifik dukungan keberadaan keluarga yang adekuat dapat menurunkan angka kematian, mudah sembuh dari sakit, fisik, dan kesehatan emosi.

Menurut Friedman (dalam Safitri & Yuniawati, 2016:15) bahwa dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, penerimaan terhadap tiap-tiap anggota keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersikap mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika dibutuhkan, dukungan keluarga diwujudkan dalam kasih sayang, memberikan nasehat-nasehat, saling memenuhi kebutuhan dan memperhatikan satu sama lain.

3. Kecemasan pada Klien yang sudah pernah terkonfirmasi positif Covid-19 di Padukuhan Kasihan

Berdasarkan penelitian tentang kecemasan pada Klien yang pernah terkonfirmasi positif Covid-19, bahwa tingkat kecemasan tertinggi terdapat pada kategori Tidak Cemas yaitu sebanyak 43 Klien dengan presentase 82.7%, Kecemasan Ringan sebanyak 9 Klien dengan presentase 17.3%. Hal ini dapat terjadi mungkin disebabkan karena Klien telah mendapatkan pengetahuan yang cukup mengenai Covid-19, Klien juga telah mendapatkan vaksinasi Covid-19 dengan dosis lengkap atau dengan dosis booster, Klien juga mungkin mendapatkan perawatan dan tindakan medis atau non medis dengan baik sesuai kondisi, sehingga Klien tidak terlalu panik dalam menghadapinya, menurut (Fausiah dalam Mathofani, 2012) Kecemasan ringan dapat mendorong meningkatnya performa dan tingkat kecemasan ini masih tergolong normal, namun apabila kecemasan sangat besar, justru akan sangat mengganggu. Selaras dengan Blackburn & Davidson (dalam Annisa dan Ihdil, 2016) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan seperti pengetahuan yang dimiliki dalam menyikapi suatu situasi yang mengancam, serta mampu mengetahui kemampuan mengendalikan diri dalam menghadapi kecemasan tersebut

Pengetahuan merupakan suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman yang dialami setiap individu, Pendapat lain menggambarkan pengetahuan sebagai informasi yang disimpan seseorang di dalam memori otaknya (Pakpahan, 2017). Masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang terkait Covid-19 akan menyebabkan kecemasan pada masyarakat itu sendiri. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020) menyatakan bahwa dari hasil penelitiannya, yang dilakukan pada masyarakat Cilacap, memiliki kecemasan yang cukup tinggi, sebesar 18% diantaranya kecemasan umum, panik, sosial, dan obsessive.

Selain itu menurut pendapat dari (Sumirta et al. 2019) dalam penelitian yang berjudul “Intervensi Kognitif Terhadap Kecemasan Remaja Paska Erupsi Gunung Agung”, mengungkapkan bahwa kecemasan merupakan ketegangan, rasa tidak aman, dan kekhawatiran yang timbul karena akan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan, tetapi sebagian besar sumber penyebab tidak diketahui dan manifestasi kecemasan dapat melibatkan somatik dan psikologis. Kecemasan pada Klien Covid-19 biasanya terjadi saat terkonfirmasi Positif Covid-19 dan harus menjalani karantina.

4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Klien Covid-19

Berdasarkan penelitian dan pengujian Mann Whithney-U, antara hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan menyatakan bahwa, terdapat dua variabel, yaitu dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan. Variabel dukungan keluarga memiliki nilai rerata sejumlah 36.37 yang merupakan hasil dari rata-rata data kuisioner yang diperoleh dengan angka minimal data pengisian berjumlah 26, dan angka perolehan maksimal data pengisian berjumlah 38. Variabel tingkat kecemasan memiliki nilai rerata sejumlah 9.29 yang merupakan hasil dari rata-rata data.

5. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Klien Covid-19

Berdasarkan penelitian dan pengujian Mann Whithney-U, antara hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan menyatakan bahwa, terdapat dua variabel, yaitu dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan. Variabel dukungan keluarga memiliki nilai rerata sejumlah 36.37 yang merupakan hasil dari rata-rata data kuisisioner yang diperoleh dengan angka minimal data pengisian berjumlah 26, dan angka perolehan maksimal data pengisian berjumlah 38. Variabel tingkat kecemasan memiliki nilai rerata sejumlah 9.29 yang merupakan hasil dari rata-rata data kuisisioner yang diperoleh dengan angka minimal data pengisian berjumlah 0, dan angka perolehan maksimal data pengisian kuisisioner berjumlah 18.

dari kedua variabel tersebut kemudian dilakukan pengujian data menggunakan SPSS, Mann-Whithney U sehingga diperoleh hasil angka signficancy 0,002 berarti nilai signficancy tersebut berada dibawah 0,05 yang merupakan standar angka untuk menentukan adanya hubungan atau tidak antar 2 variabel dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan dengan nilai signficancy pada hasil menunjukkan (Asymp. Sig = 0,002 < 0,05).

Dukungan keluarga mempengaruhi tingkat kecemasan pada klien Covid-19, pernyataan ini dapat dilihat dari hasil tabel penelitian yaitu diketahui dukungan keluarga dengan hasil baik sebanyak 50 orang (96.2%) dan tingkat kecemasan dengan hasil tidak cemas sebanyak 43 orang (82.7%), kemudian dukungan keluarga dengan hasil buruk sebanyak 2 orang (3.8%) dan kecemasan ringan sebanyak 9 orang (17.3%) dari uraian tersebut menunjukkan presentase dukungan keluarga dengan hasil baik dan tingkat kecemasan dengan hasil tidak cemas lebih banyak daripada dukungan keluarga dengan hasil buruk dan kecemasan ringan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hasan et al. (2017) yang menyimpulkan rata-rata yang memiliki hubungan baik adalah 18 responden (60%) secara teori bahwa faktor dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan kepada anggota keluarganya, oleh karena

keluarga telah mampu memahami fungsi keluarga dalam pemeliharaan Kesehatan yaitu mengenal gangguan perkembangan kesehatan setiap anggotanya, mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat, memberikan perawatan kepada anggota keluarganya yang sakit dan yang tidak dapat membantu dirinya sendiri karena tidak dapat melakukannya, mempertahankan suasana ruangan yang menguntungkan Kesehatan dan perkembangan kepribadian anggota keluarganya, Vaksinasi, Adat/budaya dalam keluarga, juga pengalaman mampu mempengaruhi hubungan dukungan keluarga antar anggota keluarga.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga sangatlah penting dalam memberikan semangat terutama dalam proses penyembuhan penyakit, semakin banyak dukungan keluarga yang diberikan semakin berkurang kecemasan yang dirasakan, selaras dengan penelitian dari Carmel (2012) yang mengatakan bahwa dukungan keluarga sangat berpengaruh dalam menangani suatu permasalahan

SIMPULAN

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dukungan keluarga pada klien Covid-19 sebagian besar dalam kategori baik di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Tingkat kecemasan pada klien Covid-19 sebagian besar dalam kategori tidak cemas di Padukuhan Kasihan, Kalurahan Tamantirto, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada klien Covid-19 di Padukuhan Kasihan dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara hubungan keluarga dengan tingkat kecemasan, semakin baik dukungan keluarga maka tingkat kecemasan semakin menurun

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Dwi Putri Rusman, Fitriani Umar, Makhrajani Majid. (2021). Kecemasan Masyarakat Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*. [Http://Openjurnal.Unmuhpnk.Ac.Id/Index.Php/Jkmk?Page=Index](http://Openjurnal.Unmuhpnk.Ac.Id/Index.Php/Jkmk?Page=Index)
- Deshinta Vibriyanti. (2020). Kesehatan Mental Masyarakat: Mengelola Kecemasan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependudukan Indonesia | Edisi Khusus Demografi Dan Covid-19, Juli 2020 | 69-74*
- Friedman, Marilyn. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktik*(Ed.5).Jakarta. EGC.
- Friedman. (2012). *Teori Dukungan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Jarnawi. (2020). Mengelola Cemas Di Tengah Pandemi Corona. *Jurnal At – Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam Vol. 3 No. 1 Januari-Juni 2020*. ([Http://Jurnal.ArRaniry.Ac.Id/Index.Php/Taujih](http://Jurnal.ArRaniry.Ac.Id/Index.Php/Taujih))
- Murtiwidayanti, Sri Yuni. & Ikawati, Ikawati. (2021). Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Sosio Konsepa: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 10(3), 1-2.
- Susilo A, Rumende, C. M, Pitoyo, C.W. (2020). Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7(1), 45-64.
- World Health Organization. (2020). Weekly Operational Update on COVID-19 November 6, 2020. World Health Organization (WHO), Health Emergencies Programme, 1–12. <https://www.who.int/publications/m/item/weekly-update-on-covid-19-16-october-2020>

